

PROFIL DESA KUTAWARINGIN

PERIODE 2019*2025



PEMERINTAH DESA KUTAWARINGIN
KECAMATAN SALAWU KABUPATEN TASIKMALAYA

Kp Pangalengan II RT 05 RW 02 email;desakutawaringin45@gmail.com

PROFIL DESA

1. Kondisi Desa

1.1 Sejarah Desa

Desa Kutawaringin adalah satu daerah atau Desa yang berlokasi di ujung barat kabupaten Tasikmalaya setelah Desa Tenjowaringin ,daerah yang memiliki Demograpi daerah bebukitan yang bisa di bilang indah ,asri dan tentram walau masuk katagori daerah rawan longsor karna keadaan lokasi yang di miliknya .

Desa Kutawaringin berdiri pada tahun 1982. asal mula Desa Kutawaringin berawal dari hasil pemekaran Desa Tenjowaringin yang di gagas oleh beberapa tokoh masyarakat, Samapi saat ini Desa Kutawaringin terdiri dari 3 (tiga) Kewilayahan dan 3 (Tiga) Ketua Rukun Warga (RW)yaitu,;

- 1. Kewilayahan Puspajegang, terdiri dari satu RW yaitu RW 01 yang terdiri dari 10 RT
- 2. Kewilayahan Cikondang, terdiri dari satu RW yaitu RW 02,yang terdiri dai 12 RT
- 3. Kewilayahan Caringin, terdiri dari satu RW yaitu RW 03 yang terdiri dari 12 RT

.Secara geografis Desa Kutawaringin mempunyai batas sbb :

- Sebelah Barat Desa Tenjowaringin
- Sebelah Timur Desa Tanjungsari (Kecamatan Cigalontang)
- Sebelah Utara Wilayah Kec.Cigalontang
- Sebelah Selatan Desa Kawungsari

Tataguna lahan di wilayah Desa Kutawaringin selain Permukiman, lahan yang paling dominan digunakan lahan pesawahan, sehingga hasil utama penduduk Desa Kutawaringin di bidang pertanian berupa Padi, hasil dari pertanian sawah tersebut tidak untuk diperjual belikan akan tetapi untuk dikonsumsi sebab mayoritas penduduk Desa Kutawaringin masih beranggapan

“ Reugreug Mun Boga Pare Ngarah Teu Meuli Beas ”, pemahaman tersebut sudah turun temurun sejak dari nenek moyang, sehingga penduduk Desa Kutawaringin masih katagori petani konvensional.

Menurut para sesepuh,Konon nama Kutawaringin terdiri dari asalnya dua suku kata yaitu Kuta dan Waringin mengandung arti “ *Kuta artinya Benteng sedangkan Waringin berasal dari bawaan asal pemekaran desanya yaitu Tenjowaringin yang juga di Filosopi Pohon Beringin /Caringin yang kebetulan pula kesamaan dengan nama salah satu tempat /Kewilayahan diselatan berbatasan dengan Desa Kawungsari ,*

Peristiwa – peristiwa yang pernah terjadi yang membawa pengaruh terhadap semua aspek kehidupan antara lain :

No	Tahun	Peristiwa	Pengaruh
1	1982	Meletus Gunung Galunggung	Kehidupan Perekonomian Terhambat hampir semua petani bisa menggarap lahan pertanian ,susah mencari pakan ternak karena akibat hujan debu dan mengganggu kesehatan terutama

			penyakit saluran pernapasan
2	2009	Gempa Tasik	Beberapa perumahan warga kena imbas mulai dari rusak ringan, rusak sedang sampai rusak berat
3	2019	Wabah Covid-19	Semua aspek kehidupan hampir lumpuh dampak yang paling terasa bidang ekonomi ,sehingga tensi kriminalitas tinggi

Adapun yang memegang Jabatan Kepala Desa Kutawaringin semenjak berdirinya Desa Kutawaringin sejak 1982 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Masa Bhakti	Keterangan
1	Odo Hidayat	Tahun 1982 - 1984	Plt
2	Dahlan	Tahun 1984 - 1986	Plt
3	Mahpudin	Tahun 1986 - 1988	Definitip
4	Amir	Tahun 1988 - 1989	Plt
5	Umar Sukmana	Tahun 1989 - 1991	Definitip
6	A .Sahda	Tahun 1991 - 1994	Plt
7	Odjo Sutarjo	Tahun 1994 - 2000	Definitip
8	A .Sahda	Tahun 2000 - 2002	Plt
9	Ucu Nurhakim	Tahun 2002 - 2007	Definitip
10	Dadang Supriatna SE	Tahun 2007-2013	Definitip
11	Dadang Supriatna SE	Tahun 2013 - 2019	Definitip
12	Sarip Zaenal Aripin	Tahun 2019 - 2025	Definitip

Kondisi Geografis

Kondisi geografis Desa Kutawaringin sbb :

1. Iklim:
- Curah hujan
 - Suhu Rata Rata
 - Ketinggian
 - Bentang Wilayah

: 2,500 Mm

: 23 – 29 Derajat C

: 850 MDL

: Perbukitan
2. Tipologi:
- Desa Perbukitan/ Pegunungan
3. Orbitasi:
- Jarak Ke Ibu Kota Kecamatan

: 13 Km

- Lama Tempuh ke Ibu Kota Kecamatan : 10 Menit
- Jarak Tempuh Ke Ibu Kota Kabupaten : 23 Km
- Lama Tempuh ke Ibu Kota Kabupaten : 30 Menit

4. Batas Desa :
- Sebelah Utara : Desa Tanjungkarang /Kec. Cigalontang
 - Sebelah Timur : Desa Tanjungsari
 - Sebelah Selatan : Desa Kawungsari
 - Sebelah Barat : Desa Tenjowaringin
5. Luas Wilayah :
- Luas Wilayah Desa Kutawaringin 572,92 H²
(Luas Desa berdasarkan Verivikasi Tanah Tahun 2008)

1.2. Gambaran Umum Demografis

Kependudukan merupakan faktor penentu arah kebijakan dalam pembangunan baik secara nasional, regional maupun di daerah. Jumlah penduduk merupakan sumber Daya yang mempunyai peran sebagai subyek dan obyek pembangunan di suatu negara sampai ke daerah, Struktur penduduk di Desa Kutawaringin tahun 2019 dapat dilihat sebagai berikut :

1. JUMLAH PENDUDUK.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
1	Laki – Laki	2.421	50,50%
2	Perempuan	2.374	49,50%
Jumlah		4.795	

2. UMUR

Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

No.	Kelompok Umur	Jumlah	Prosentase (%)
1	0 – 04 Tahun	446	9,30
2	5-12 Tahun	564	11,76
3	13-15 Tahun	198	4,13
4	16-19 Tahun	402	8,38
5	20-24 Tahun	408	8,51
6	25-29 Tahun	378	7,88
7	30–34 Tahun	396	8,26
8	35-39 Tahun	386	8,05
9	40-44 Tahun	395	8,24
10	45-49 Tahun	258	5,38
11	50-54 Tahun	247	5,15
12	55-59 Tahun	279	5,82
13	60-64 Tahun	219	4,57
14	65 Tahun keatas	219	4,57
Jumlah		4.795	100

3. PENDIDIKAN

Tingkat Pendidikan Masyarakat dari tahun ke tahun terus berkembang kejenjang pendidikan yang lebih tinggi seiring dengan penambahan pendduduk pula. Maka penduduk pada tahun 2019 berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat sebagai berikut:

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan terakhir	Jumlah	Prosentase (%)
1	Tidak/blm Sekolah	1.142	23,8
2	SD	1.719	35,8
3	SLTP	986	20,6
4	SLTA	856	17,9
5	D3,D2.D1	30	0,6
6	S1 DAN S2	62	1,3
Jumlah		4.795	100,0

Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian
Desa Kutawaringin

No.	Macam pekerjaan	Jumlah	Prosentase dari total jml.Penduduk (%)
1	Petani	474	9,9
2	Buruh tani	959	20,0
3	Buruh industri/swasta	632	13,2
4	Buruh bangunan	57	1,2
5	Dagang	388	8,1
6	PNS/ABRI/POLRI	48	1,0
7	Home industri	27	0,6
8	Peternak	18	0,4
9	Pensiunan/veteran	18	0,4
10	Jasa angkutan	15	0,3
11	Tidak Bekerja/belum bekerja	2.159	45,0
Jumlah Penduduk		4.795	100,0

4. PERTAMBAHAN PENDUDUK

Pertambahan Penduduk pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut

Jumlah Pertambahan Penduduk

No.	Uraian	Jumlah	Prosentase (%)
1	Datang	16	0,34
2	Lahir	29	0,62
3	Pindah	16	0,34
4	Meninggal	20	0,43

Jadi Melihat data di atas pertambahan penduduk Desa Kutawaringin pada tahun 2019 sebayak Jiwa. Atau pertumbuhan penduduk dalam satu tahun sebesar %

5. PENYEBARAN PENDUDUK

Penyebaran penduduk Desa Kutawaringin tersebar di 3 Wilayah Wilayah yang terdiri dari 33 Rt. Sebagaiman pada tabel di bawah ini :

Jumlah Penduduk Per Wilayah

No	Wilayah	Jumlah Penduduk		Jumlah KK
		Laki – Laki	Perempuan	
1	RW 01	860	815	551
2	RW 02	997	981	653
3	RW 03	564	578	423
Jumlah		2.421	2.374	1.647

2. Keadaan Sosial

Banyaknya kegiatan Ormas di Desa Kutawaringin .seperti Remaja Masjid, Karang Taruna, Majelis Tak’lim, PKK , Posyandu, Kelompok Arisan merupakan aset desa yang bermanfaat untuk dijadikan media penyampaian informasi dalam setiap proses pembangunan desa pada masyarakat.

KESEJAHTERAAN WARGA

No	Uraian	Jumlah	
1.	Jumlah Kepala Keluarga	1.647	KK
2.	Jumlah penduduk miskin	687	KK
3.	Jumlah penduduk sedang	803	KK
4.	Jumlah penduduk kaya	157	KK

PENGANGGURAN

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah penduduk usia 15 s/d 55 yang belum bekerja	568 orang
2	Jumlah angkatan kerja usia 15 s/d 55 tahun	614 orang

2.1. Keadaan Ekonomi

Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Kutawaringin dapat teridentifikasi kedalam beberapa bidang mata pencaharian, Petani, buruh tani, PNS/TNI/Polri, Karyawan Swasta, Pedagang, Wirausaha, Pensiunan, buruh bangunan, Peternak.

Berdasarkan tabulasi data tersebut teridentifikasi, di Desa Kutawaringin jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian ada 54,72% dari jumlah tersebut kehidupannya bergantung di sektor pertanian ada 31% dari total jumlah penduduk.

Dengan demikian dari data tersebut menunjukan bahwa warga masyarakat di desa Kutawaringin memiliki alternatif pekerjaan selain sektor tani dan buruh tani. Setidaknya karena kondisi lahan pertanian tidak mencukupi.

Tingkat angka kemiskinan Desa Kutawaringin .yang masih tinggi menjadikan Desa Kutawaringin . harus bisa mencari peluang lain yang bisa menunjang peningkatan taraf ekonomi bagi masyarakat.

Kekayaan Sumber Daya Alam yang ada di Desa Kutawaringin sangat mendukung baik dari segi pengembangan ekonomi maupun sosial budaya. Selain itu letak geografis desa yang cukup strategis dan merupakan jalur transportasi yang mempertemukan 2 Kabupaten yaitu Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Garut.

Pendapatan desa merupakan jumlah keseluruhan penerimaan desa yang dibukukan dalam APBDes setiap tahun anggaran. Menurut Peraturan Desa Kutawaringin Nomor 09 TAHUN 2019 bahwa Sumber Pendapatan Desa :

1. Sumber Pendapatan Desa
 - a. Pendapatan asli desa terdiri dari hasil kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong dan lain-lain pendapatan asli desa yang sah;
 - b. Bagi hasil pajak daerah kabupaten untuk desa dan dari retribusi kabupaten sebagian diperuntukkan bagi desa yang merupakan pembagian untuk setiap desa secara proporsional;
 - c. Bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten untuk desa yang pembagiannya untuk setiap desa secara proporsional yang merupakan alokasi dana desa;
 - d. Bantuan keuangan dari pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Daerah dalam rangka pelaksanaan urusan Pemerintah;
 - e. Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat.
2. Bantuan keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d disalurkan melalui kas desa;
3. Sumber Pendapatan Desa yang telah dimiliki dan dikelola oleh Desa tidak dibenarkan diambil alih oleh Pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Daerah.

Adapun Kekayaan desa terdiri dari :

- a. Tanah kas desa
- b. Bangunan desa yang dikelola desa
- c. Lain-lain kekayaan milik desa

Desa Kutawaringin sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah petani yang mayoritas memeluk agama Islam dan juga memiliki kepatuhan terhadap adat dan tradisi.

2.2. **Prasarana dan Sarana Desa**

Pembangunan masyarakat desa diharapkan bersumber pada diri sendiri (kemandirian)dan perkembangan pembangunan harus berdampak pada perubahan sosial,ekonomi dan budaya yang seimbang agar dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa menjadi lebih baik.

1. Prasarana kesehatan

- Posyandu : 4 unit
- Lansia : - unit
- Posbindu : - unit
- Wahana Kesehatan : 1 unit
- Bidan Desa : 1 orang

2. Prasarana Pendidikan

- Taman Kanak – kanak / TK : 9 unit
- SD / MI : 3 unit

- SLTP / MTs : 2 unit
- SLTA / MA : 1 unit
- TPA / TPQ : - unit

3. Prasarana Umum Lainnya

- Tempat ibadah : 18 unit
- Lapangan Olahraga : 1 unit
- Gedung Serba Guna : 1 unit

Pengelolaan sarana dan prasana merupakan Tahap keberlanjutan dimulai dengan proses penyiapan masyarakat agar mampu melanjutkan pengelolaan program pembangunan secara mandiri. Proses penyiapan ini membutuhkan keterlibatan masyarakat, agar masyarakat mampu menghasilkan keputusan pembangunan yang rasional dan adil serta semakin sadar akan hak dan kewajibannya dalam pembangunan, mampu memenuhi kebutuhannya sendiri, dan mampu mengelola berbagai potensi sumber daya yang ada dalam rangka meningkatkan kesejahteraannya.

Hal yang perlu diperhatikan untuk mencapai kesuksesan dalam tahapan ini adalah:

- a. Swadaya masyarakat merupakan faktor utama penggerak proses pembangunan,
- b. Perencanaan secara partisipatif, terbuka dan demokratis sudah menjadi kebiasaan bagi masyarakat dalam merencanakan kegiatan pembangunan dan masyarakat mampu membangun kemitraan dengan berbagai pihak untuk menggali berbagai sumber daya dalam rangka melaksanakan proses pembangunan,
- c. Kapasitas pemerintahan daerah meningkat sehingga lebih tanggap dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, antara lain dengan menyediakan dana dan pendampingan.
- d. Keberadaan fasilitator/konsultan atas permintaan dari masyarakat atau pemerintah daerah sesuai keahlian yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam merencanakan kegiatan pembangunan agar masyarakat mampu membangun kemitraan dengan berbagai pihak untuk menggali berbagai sumber daya dalam rangka melaksanakan proses pembangunan.

2.3. Kondisi Pemerintahan Desa

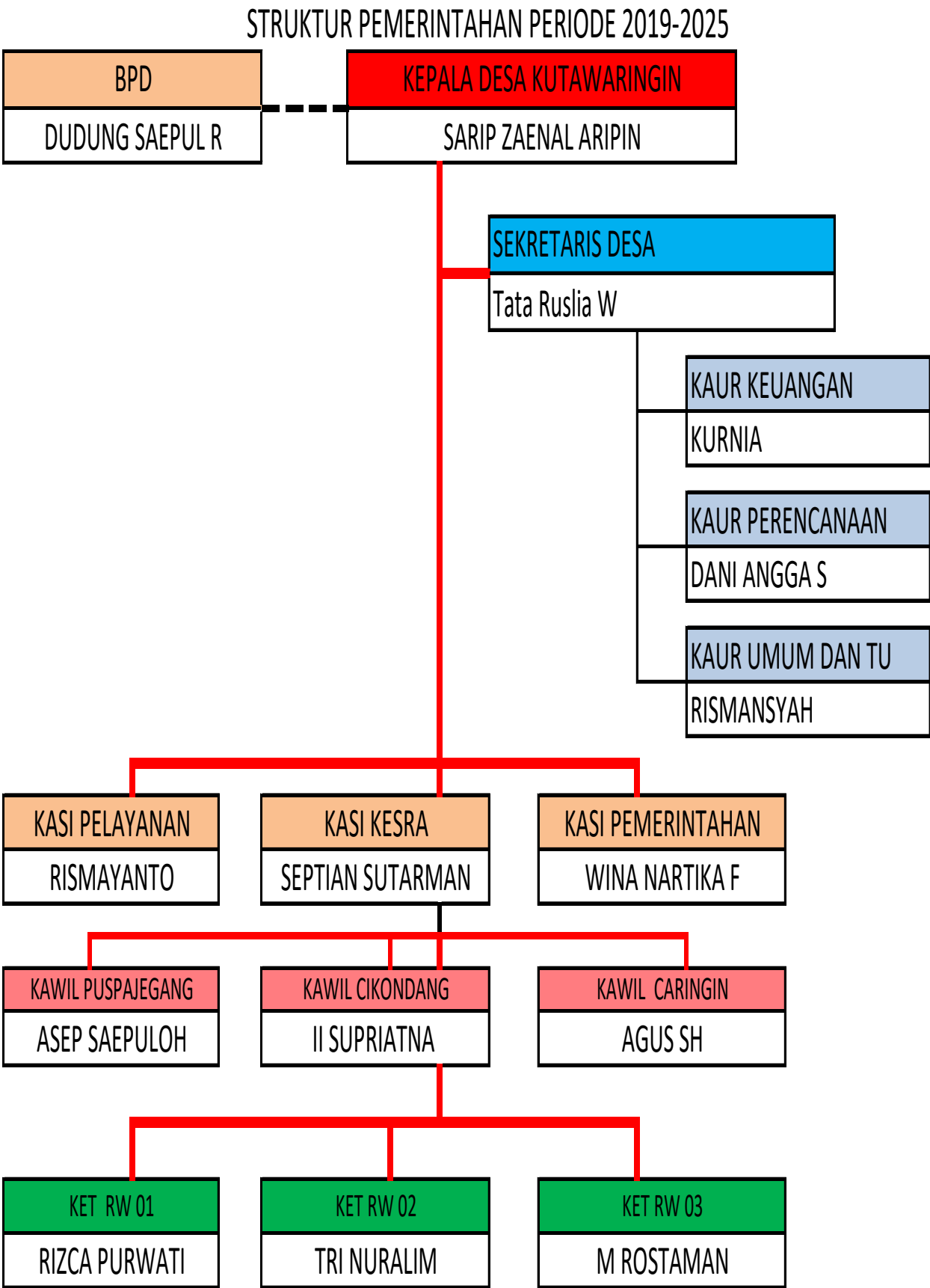
Pemerintahan Desa Kutawaringin terdiri dari ;

Perintahan Desa Kutawaringin terdiri dari			
1	Kepala Desa	1	Orang
2	Sekretaris desa	1	Orang
3	Kaur Keuangan	1	Orang
4	Kaur TU dan Umum	1	Orang
5	Kaur Perencanaan	1	Orang
6	Kasi Pemerintahan	1	Orang
7	Kasi Pelayanan	1	Orang
8	Kasi Kesejahteraan	1	Orang
9	Stap Umum	1	Orang

2.4. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Sebagaimana dipaparkan dalam UU No. 06 tahun 2014 bahwa di dalam Desa terdapat tiga kategori kelembagaan Desa yang memiliki peranan dalam tata kelola Desa, yaitu: Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan. Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa penyelenggaraan urusan pemerintahan di Tingkat Desa (Pemerintahan Desa) dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa. Pemerintahan Desa ini dijalankan untuk mengatur dan mengurus

kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan di negeri ini. Pemerintah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.



Pembagian Wilayah Desa

Pembagian Wilayah desa Kutawaringin terdiri dari :

No	Nama Kewilayahan /RW	Nama Kampung/RT
1 Kewilayahan Puspajegang		
	Rukun Warga 01	1 Sindangsalam
		2 Puspajegang
		3 Babakankananga
		4 Ciomas
		5 Mekarbakti
		6 Citenggek
		7 Puspajegang II
		8 Babakankananga II
		9 Ciomas II
		10 Mekarbakti II
2 Kewilayahan Cikondang		
	Rukun Warga 02	1 Babakansari
		2 Cikaso II
		3 Cikaso I
		4 Pangalengan I
		5 Pangalengan II
		6 Mekarjaya
		7 Puncaklimus
		8 Pasirkupa
		9 Cisurian I
		10 Cipeundeuy
		11 Bebedahan
		12 Mekarmulya
3 Kewilayahan Caringin		
	Rukun Warga 03	1 Cisurian II
		2 Sukatani
		3 Cikadu
		4 Babakanlimus
		5 Lembursawah
		6 Sindangsari
		7 Sawahnangka
		8 Jaringao
		9 Cikole I
		10 Cikole II
		11 Kampungbaru

2.5 Lembaga Lembaga Desa.

2.5.1 BPD

Badan Permusyawaratan Desa adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Badan Permusyawaratan Desa yang beranggotakan 7 Orang, berfungsi menetapkan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. BPD berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk Desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat. Anggota BPD terdiri dari Ketua Rukun Warga, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh atau pemuka

masyarakat lainnya. BPD berfungsi menetapkan peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

2.5.2 . LPM

- (1) Lembaga Pemberdayaan Masyarakat desa Kutawaringin adalah menjadi dasar penyusun rencana pembangunan secara partisipatif, menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat, melaksanakan dan mengendalikan pembangunan yang ada di Desa ,Di Desa Kutawaringin LPM beranggotakan 6 Orang termasuk Pengurus dan anggotanya.

2.5.3. PKK

- (1) Tim Penggerak PKK Desa (TP PKK)sebagaimana dimaksud mempunyai tugas membantu Pemerintah Desa dan merupakan mitra dalam pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga. TP PKK ini di pimpin oleh seorang Perempuan TP PK yaitu Istri Kepala Desa

2.5.4. Karangtaruna

Karang Taruna sebagaimana dimaksud mempunyai tugas menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitatif, maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya.

VISI DAN MISI
DESA KUTAWARINGIN

A. Visi dan Misi

Visi : *Tercapainya Kutawaringin yang Maju dan Sejahtera*

- Misi :
- 1. Membangun Masyarakat yang berkarakter Islami;
 - 2. Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Sesuai Sumber Daya yang dimiliki untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa;
 - 3. Meningkatkan Pelayanan Sosial Dasar;
 - 4. Meningkatkan Kualitas dan Profesionalisme Aparatur dalam Tata Kelola Pemerintahan, Pembangunan dan Pelayanan pada Masyarakat;

B STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

B.1. Strategi Pembangunan Desa :

- 1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pemerintahan desa
- 2. Meningkatkan pembangunan desa dengan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat desa
- 3. Melaksanakan program pemberdayaan masyarakat Desa.
- 4. Meningkatkan partisipasi masyarakat didalam pembangunan desa agar desa menjadi berkembang dan mandiri;

5. Terciptanya lingkungan yang berkualitas, sehat dan lestari
6. Terwujudnya pelayanan masyarakat yang prima didasarkan pada pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa.

B.2. Arah Kebijakan Keuangan Desa :

1. Meningkatkan daya dukung terhadap peningkatan pendapatan masyarakat
2. Tersedianya sarana dan prasarana kebutuhan dasar masyarakat
3. Terlaksananya program-program yang melibatkan partisipasi masyarakat
4. Terwujudnya perubahan desa menuju sejahtera dan mandiri dengan meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa;
5. Terwujudnya kualitas pemerintahan desa dalam melaksanakan penyelenggaraan pembangunan di desa.

B.3. Arah Kebijakan Pembangunan Desa :

1. Belanja Kepala desa dan perangkat desa;
 2. Intensif RT dan RW;
 3. Operasional Lembaga kemasyarakatan Desa;
 4. Tunjangan BPD;
 5. Program operasional Pemerintahan Desa;
 6. Program Pelayanan Dasar;
 7. Program pelayanan dasar infrastruktur;
 8. Program kebutuhan primer pangan;
 9. Program pelayanan dasar pendidikan;
 10. Program pelayanan kesehatan;
 11. Program kebutuhan primer Sandang;
 12. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
 13. Program Ekonomi produktif;
 14. Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur desa;
 15. Program penunjang peringatan hari-hari besar;
 16. Program Penanggulangan Bencana Alam dan Non Alam
-

